

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah *Organizational Citizenship Behavior* (OCB), komitmen organisasi dan kinerja karyawan. Sedangkan sebagai subjek penelitian adalah karyawan bagian produksi Perusahaan Konveksi CV. Kinza Exclusive Tasikmalaya.

3.1.1 Profil Perusahaan

CV. Kinza Exclusive adalah perusahaan tekstil yang bergerak dalam produksi pakaian muslim Melayu yang berlokasi di Jl. Gubernur Swaka No. 57, Sambong Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya. Dengan fasilitas produksi yang modern dan tim tenaga kerja yang berpengalaman, perusahaan ini beroperasi dari pukul 08.00-17.00 WIB pada hari kerja. Selain itu, CV. Kinza Exclusive juga aktif dalam media social, yaitu Instagram dan TikTok dengan akun (@kinzaexclusivehq), sehingga konsumen dapat dengan mudah mengakses informasi dan produk terbaru dari perusahaan ini.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2020: 6). Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh, diolah dan dianalisis.

3.2.1 Jenis Penelitian yang digunakan

Desain penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana mengelola survei ke sampel atau ke seluruh populasi untuk menggambarkan sikap, pendapat, perilaku atau karakteristik populasi (Sugiyono, 2020: 20). Untuk mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan, data dan informasi tentang kinerja karyawan dikumpulkan melalui survei. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data dengan menyebarluaskan kuesioner kepada karyawan bagian produksi Perusahaan Konveksi CV. Kinza Exclusive Tasikmalaya yang datanya diambil dari sampel populasi.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Agar penelitian ini dapat dilakukan sesuai dengan harapan, maka perlu dipahami unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel. Variabel dalam penelitian dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel bebas atau independen (X), merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) (X_1) dan komitmen organisasi (X_2).
2. Variabel terikat atau dependen (Y), merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan (Y).

Untuk mengetahui tentang pengaruh *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan bagian produksi di Perusahaan Konveksi CV. Kinza Exclusive Tasikmalaya, maka dapat dioperasionalisasikan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
			(4)	(5)
(1)	(2)	(3)		
<i>Organizational Citizenship Behavior (OCB) (X₁)</i>	Kesediaan seorang karyawan bagian produksi untuk mengambil tugas di luar tanggung jawab utamanya di CV. Kinza Exclusive yang sering disebut sebagai <i>extra-role</i>	<p>1. <i>Altruism</i> (Perilaku Menolong)</p> <p>2. <i>Civic Virtue</i> (Kebajikan Sipil)</p> <p>3. <i>Conscientiousness</i> (Kesadaran)</p> <p>4. <i>Courtesy</i> (Kesopanan)</p> <p>5. <i>Sportsmanship</i> (Sportivitas)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu rekan kerja yang mengalami kesulitan dengan tugasnya • Mendukung tim saat beban kerja meningkat • Memberi saran inovatif untuk kemajuan organisasi, • Mengambil inisiatif untuk rekomendasi perbaikan • Datang lebih awal, • Menyelesaikan pekerjaan dengan teliti • Mencegah konflik dengan rekan kerja • Memberi informasi tentang hal yang relevan dengan rekan kerja • Toleran terhadap gangguan • Tidak mengeluh tentang masalah sepele 	Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Komitmen Organisasi (X₂)	<p>Suatu keadaan dimana karyawan bagian produksi CV. Kinza Exclusive memihak organisasi serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi.</p>	<p>1. Komitmen Afektif (<i>Affective Commitment</i>),</p> <p>2. Komitmen Kontinuitas Individu (<i>Continuance Commitment</i>)</p> <p>3. Komitmen Normatif (<i>Normative Commitment</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa memiliki yang kuat terhadap organisasi • Ikatan emosional dengan organisasi • Perhitungan manfaat ekonomis yang diterima • Pertimbangan kesulitan mencari pekerjaan lain • Rasa tanggung jawab pada organisasi • Kesetiaan terhadap organisasi 	Ordinal
Kinerja Karyawan (Y)	<p>Kinerja karyawan di definisikan sebagai kemampuan karyawan bagian produksi CV. Kinza Exclusive dalam melakukan sesuatu keahlian tertentu.</p>	<p>1. Kualitas</p> <p>2. Kuantitas</p> <p>3. Ketepatan Waktu</p> <p>4. Efektivitas</p> <p>5. Kemandirian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi terhadap kualitas kerja • Kinerja yang baik • Kuantitas pekerjaan yang terselesaikan • Jam kerja yang ditempuh • Ketepatan waktu dalam pekerjaan • Kecepatan layanan • Efektivitas kerja • Efisiensi kerja • Kemandirian kerja • Optimalisasi kerja 	Ordinal

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Merupakan cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan langsung mengenai *Organizational Citizenship Behavior* (OCB), komitmen organisasi dan kinerja karyawan bagian produksi di Perusahaan Konveksi CV. Kinza Exclusive Tasikmalaya.

2. Studi Pustaka

Merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku yang memiliki hubungan dengan ruang lingkup yang dibahas sehingga dapat diperoleh suatu pandangan yang tertulis.

3. Kuesioner

Memberikan kuesioner kepada karyawan bagian produksi di Perusahaan Konveksi CV. Kinza Exclusive Tasikmalaya.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data merupakan bahan baku dan informasi untuk memberikan gambaran tentang obyek dari sebuah aktivitas penelitian. Data penelitian dapat bersumber dari berbagai hal yang dikumpulkan selama kegiatan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data ini diperoleh dari lapangan melalui pengisian kuesioner yang disebarluaskan kepada karyawan bagian produksi di Perusahaan Konveksi CV. Kinza Exclusive

Tasikmalaya, mengenai *Organizational Citizenship Behavior* (OCB), komitmen organisasi dan kinerja karyawan.

3.2.3.2 Populasi Penelitian

Adapun pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2020: 55). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi di perusahaan Konveksi CV. Kinza Exclusive sebanyak 85 orang, yang terdiri dari karyawan *cutting*, *press*, dan *sewing* (CV. Kinza Exclusive, 2024).

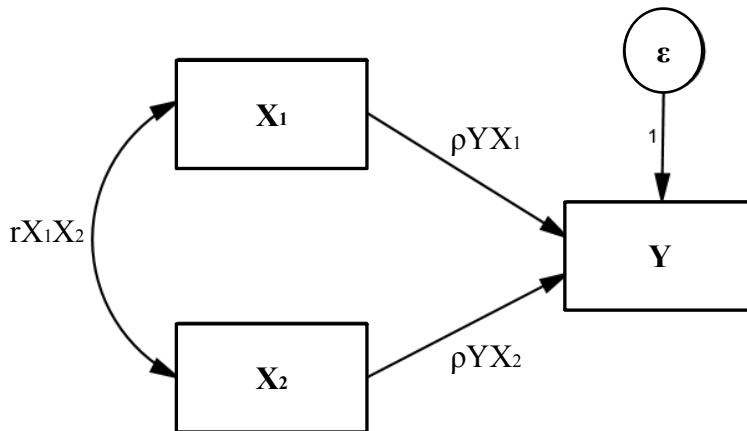
3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan objek dalam melakukan penelitian dan pengujian data. Metode yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah sampling jenuh atau sensus. Pengertian dari sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2020: 122). Alasan mengambil sampling jenuh atau sensus karena jumlah populasi sedikit dan dapat dijangkau secara langsung dalam pelaksanaan penelitian. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi di perusahaan Konveksi CV. Kinza Exclusive sebanyak 85 orang.

3.2.4 Model Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel, dimana 2 (dua) variabel bebas (*independent variable*), yaitu *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) (X_1) dan komitmen organisasi (X_2), serta 1 (satu) variabel terikat (*dependent variable*)

variable) adalah kinerja karyawan (Y). Berdasarkan keterangan tersebut, akan diterjemahkan sebuah gambar:



Gambar 3.1
Model Penelitian

Keterangan:

X_1 = *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

X_2 = Komitmen organisasi

Y = Kinerja Karyawan

ρYX_1 = Koefisien Jalur X_1

ρYX_2 = Koefisien Jalur X_2

rX_1X_2 = Korelasi Antara X_1 dengan X_2

ϵ = Faktor lain yang mempengaruhi Kinerja Karyawan

3.2.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) dan komitmen organisasi terhadap Kinerja Karyawan. Alat analisis yang digunakan adalah:

3.2.5.1 Analisis Deskriptif Kuesioner

Untuk memperoleh data yang akan dianalisis atas kedua variabel tersebut dalam penelitian ini akan digunakan daftar pernyataan, dari setiap pernyataan yang dimiliki pilihan jawaban responden, bentuk jawaban bernotasi / huruf SS, S, TAP, TS, dan STS dengan penilaian skor 5-4-3-2-1 untuk pernyataan positif dan 1-2-3-4-5 untuk pernyataan negatif.

Skor tersebut didasarkan skala likert dengan pernyataan terstruktur sehingga akan mendekati harapan jawaban akan semakin tinggi nilai skor (Sugiyono, 2020 : 152). Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Positif

Nilai	Notasi	Predikat
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	TAP	Tidak Ada Pendapat
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sugiyono, 2020.

Selanjutnya, untuk skala skor dengan pernyataan negatif adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Negatif

Nilai	Notasi	Predikat
1	SS	Sangat Setuju
2	S	Setuju
3	TAP	Tidak Ada Pendapat
4	TS	Tidak Setuju
5	STS	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sugiyono, 2020.

Selanjutnya dilakukan pengukuran dengan presentase dan skoring dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2020: 152), sebagai berikut.

$$X = x \times 100\%$$

Keterangan:

X = jumlah presentase jawaban

F = jumlah jawaban frekuensi

N = jumlah responden

Setelah diketahui itu maka nilai dari keseluruhan indikator dapat ditentukan interval, perinciannya adalah sebagai berikut.

$$NJI =$$

Keterangan:

NJI = Interval untuk menentukan tinggi sekali, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah suatu interval.

Kriteria pertanyaan = Untuk menentukan klasifikasi penilaian.

3.2.5.2 Metode *Succesive Interval*

Untuk melakukan merubah skala ordinal menjadi skala interval dalam penelitian ini digunakan *Metode Succesive Interval*. Skala *likert* jenis ordinal hanya menunjukkan rangkingnya saja (Al-Rasyid, 2021: 131). Oleh karena itu, variabel yang berskala ordinal terlebih dahulu ditransformasikan menjadi data yang berskala interval. Adapun langkah kerja *method of successive interval* adalah sebagai berikut.

1. Perhatikan nilai jawaban dan setiap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner

2. Untuk setiap pertanyaan tersebut, lakukan perhitungan ada berapa responden yang menjawab skor 1,2,3,4,5 = frekuensi (f)
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya n responden dan hasilnya = (p)
4. Kemudian hitung proporsi kumulatifnya (Pk)
5. Dengan menggunakan tabel normal, dihitung nilai z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
6. Tentukan nilai densitas normal (f_d) yang sesuai dengan nilai Z
7. Tentukan nilai interval (scale value) untuk setiap skor jawaban dengan rumus sebagai berikut
8. Sesuaikan nilai skala ordinal ke interval, yaitu skala value (SV) yang nilainya terkecil (harga negative yang terbesar) diubah menjadi sama dengan jawaban responden yang terkecil melalui transformasi berikut ini:

$$\text{Transformasi scale value : } SV = SV + (SV \text{ min}) + I$$

3.2.5.3 Uji Alat Pengumpulan Data

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarluaskan.

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan seberapa jauh suatu tes atau satu set dari operasi-operasi mengukur apa yang seharusnya diukur (Singarimbun dan Effendi, 2019: 164). Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sasarannya. Validitas juga berhubungan

dengan kenyataan (*actually*). Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pertanyaan melalui total skor, dengan menggunakan rumus korelasi produk momen. Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r hitung dengan r tabel yaitu angka kritis tabel korelasi dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$) dengan taraf signifikan = 5%.

Kriteria Pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu pengukur menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep dan berguna untuk mengakses “kebaikan” dari suatu pengukur (Singarimbun dan Effendi, 2019: 164). Suatu pengukur dikatakan reliabel (dapat diandalkan) jika dapat dipercaya. Supaya dapat dipercaya, maka hasil dari pengukuran harus akurat dan konsisten. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan menggunakan teknik *cronbach*. Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan program *SPSS* versi 25.00.

Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan reliabel.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan gugur (tidak reliabel).

3.2.5.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Tujuan digunakan analisis jalur (*path analysis*) adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap variabel Y, serta untuk mengetahui pengaruh antar variabel X. Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisa jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat.

Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang sifatnya langsung atau tidak langsung, maka dapat digunakan Analisis jalur. Langkah-langkah analisis jalur (Sugiyono, 2020: 4), adalah sebagai berikut.

1. Menggambar diagram jalur;
2. Menghitung matrik korelasi antar variabel;
3. Menghitung matrik invers korelasi antar variabel bebas;
4. Menghitung koefisien jalur;
5. Menghitung koefisien determinasi;
6. Menghitung pengaruh variabel residu;
7. Menghitung pengaruh secara proposional.

Tabel 3.4
Formula untuk Mencari Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung
antar Variabel Penelitian

No.	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Jumlah Pengaruh
(1)	(2)	(3)	(4)
1	$X_1 \rightarrow Y: (\rho YX_1)^2$	$(\rho YX_1) * (rX_1X_2) * (\rho YX_2)$	A B
		Total Pengaruh X_1 terhadap $Y = A + B =$	C

(1)	(2)	(3)	(4)
2	$X_2 \rightarrow Y: (\rho Y X_2)^2$		D
	$(\rho Y X_2) * (r X_2 X_1) * (\rho Y X_1)$		E
	Total Pengaruh X_2 terhadap $Y = D + E =$		F
	Total Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap $Y = C + F =$		G
	Total Pengaruh Faktor Lain (Residu) terhadap $Y = 1 - G$		H

Sumber: (Sugiyono, 2020: 4)

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini digunakan program

SPSS for Windows 26.